

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini yang bersifat prospektif menggunakan desain *Pre-experimental* dengan rancangan penelitian *one-group pre-post test design*. Penelitian ini menggunakan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Loktabat Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 hingga Mei 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Loktabat Utara yang berjumlah 1.616 orang yang berdomisili.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability*, sampling aksidental, dimana pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja masyarakat yang tidak menggunakan masker dan cuci tangan ketika keluar rumah dan bertemu dengan peneliti maka akan digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel yang diambil 94 orang di Kelurahan Loktabat Utara. Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Masyarakat keluar rumah yang tidak menggunakan masker dan cuci tangan
2. Masyarakat yang berumur 17 s/d 65 tahun dan penduduk asli di Kelurahan Loktabat Utara
3. Masyarakat yang bersedia menjadi responden
4. Masyarakat yang bisa membaca, menulis, dan kooperatif
5. Masyarakat yang dapat berkomunikasi secara baik

b. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang mengundurkan diri selama penelitian
2. Responden yang sedang sakit

Menurut Sugiyono (2012) untuk populasi kurang 10.000 banyak sampel minimal dapat diperoleh dengan menggunakan rumus. Berdasarkan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan =

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

E = *error level* (tingkat kesalahan) (10% atau 0,1)

Diketahui : N Jumlah populasi 1.616 dan tingkat kesalahan adalah

10% maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1616}{1+1616 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1616}{1+1616 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1616}{17,16}$$

$$n = 94,17 = 94$$

Hasil dari populasi 1.616 yang diperoleh dari rumus perhitungan tersebut adalah 94 responden.

3.4 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas, yaitu edukasi *leaflet* menggunakan masker dan cuci tangan
- b. Variabel terikat, yaitu meningkatkan perilaku menggunakan masker dan cuci tangan

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Terikat				
Perilaku menggunakan masker dan cuci tangan	Respon dalam suatu aksi atau perbuatan seseorang terhadap kebiasaan cuci tangan dan menggunakan masker (Pusphandani & Triwibowo, 2015)	Kuesioner	Ordinal	1. Perilaku tepat 56-72 2. Perilaku kurang tepat 37-55 3. Perilaku tidak tepat 18-36 (Azwar, 2013)
Variabel Bebas				
Edukasi <i>leaflet</i>	Proses pembelajaran untuk menumbuhkan potensi diri (Fitriani, 2011). <i>Leaflet</i> media cetak kertas bergambar berdimensi kecil (Notoatmodjo, 2010)	-	-	-

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga mudah diolah

(Anggraeni & Saryono, 2013). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan variabel perilaku menggunakan masker dan cuci tangan dalam pencegahan Covid-19. Kuesioner perilaku terdiri dari 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6.1 Kuesioner Perilaku

Kuesioner perilaku tentang menggunakan masker dan cuci tangan yaitu ada 18 pertanyaan yang terdiri dari positif dan negatif. Kuesioner perilaku tentang menggunakan masker dan cuci tangan menggunakan skala *Likert*. Penggunaan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, perilaku atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Dengan skor kuesioner perilaku untuk pernyataan positif adalah : sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1. Sedangkan skor pertanyaan negatif adalah : sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, sangat tidak setuju (STS) skor 4. Untuk menentukan interval kelasnya maka diklasifikasikan dengan perhitungan statistik sederhana sebagai berikut (Azwar, 2013):

Nilai terendah x jumlah soal = skor terendah ($1 \times 18 = 18$)

Nilai tertinggi x jumlah soal = skor tertinggi ($4 \times 18 = 72$)

Skor tertinggi – skor terendah = range ($72 - 18 = 54$), karena kategori ada tiga maka nilai range $54 : 3 = 18$ yang disebut nilai jarak maka dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Skor Penilaian

Skala	Jenis Pernyataan	Jawaban	Skor
Likert (Pengukuran Perilaku)	Positif	Sangat setuju (SS)	4
		Setuju (S)	3
		Tidak Setuju (TS)	2
		Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Negatif	Sangat Setuju (SS)	1
		Setuju (S)	2
		Tidak Setuju (TS)	3
		Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner perilaku tentang menggunakan masker dan cuci tangan

Indikator	No. Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Perilaku tentang menggunakan masker dan cuci tangan	1,3,4,5,6, 8,9,11,13, 14,16,18	2,7,10,12,15, 17
Jumlah	12	6

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui instrumen yang valid dan sah, maka kuesioner diuji validitasnya menggunakan uji *product moment*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung $\geq r$ tabel (Notoatmodjo, 2010).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Setelah lulus uji proposal, peneliti mengurus surat izin penelitian dari Pogram Studi S1-Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru untuk meminta izin penelitian ke Kelurahan Loktabat Utara, setelah mendapat izin penelitian dari Kelurahan Loktabat Utara kemudian peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan kunjungan ke tempat penelitian dengan membawa surat izin untuk melaporkan tujuan dan rencana penelitian yang dilakukan. Peneliti menentukan responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling aksidental yang dipilih dari populasi yang ada sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel sebanyak 94 orang di Kelurahan Loktabat Utara.

Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara melakukan edukasi *leaflet* ke tempat atau mendatangi responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu. Pengambilan data menggunakan kuesioner pada responden. Peneliti mempersiapkan lembar kuesioner dan peralatan yang digunakan untuk penelitian.

Peneliti menerangkan kepada responden tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang dilakukan dan memberikan informasi, sehingga responden memahami maksud dari peneliti. Responden boleh bertanya kembali apabila responden tidak memahami maksud dari pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan oleh peneliti dan peneliti menjelaskan isi dari kuesioner tersebut. Setelah selesai mengisi kuesioner, responden diberikan pelayanan informasi edukasi tentang menggunakan masker dan cuci tangan menggunakan media *leaflet*. Setelah selesai memberikan *pretest* kemudian diberikan *leaflet* setelah itu 2 minggu kemudian dilakukan *posttest* dengan memberikan kuesioner yang sama berupa kertas. Setelah melakukan pengisian kuesioner, tiap responden diberikan *reward* masker medis.

3.9 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. Terdapat dua jenis yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil pernyataan *pretest* dan *posttest* pada kuesioner yang telah diberikan dan diisi oleh responden. Data ini berasal dari kuesioner perilaku menggunakan masker dan cuci tangan dalam pencegahan Covid-19. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan sebagai pelengkap dari data yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Data penelitian ini bersumber dari Kelurahan Loktabat Utara (jumlah sampel, nama responden, umur, alamat, dan nomor *handphone*).

3.10 Pengolahan Data

Setelah semua kuesioner diisi oleh subyek penelitian, kemudian dilakukan analisis data dan pembuatan laporan penelitian melalui beberapa tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan pada tahap pengumpulan data. Data yang kurang lengkap dikembalikan pada responden untuk dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Skoring yaitu langkah dalam memberikan skor atau nilai pada setiap butir pertanyaan positif dan negatif dalam kuesioner.

d. Entri Data

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database computer*.

e. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data.

3.11 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan SPSS.

Analisa meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi tiap variabel sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang menggunakan masker dan cuci tangan dalam pencegahan Covid-19 menggunakan *leaflet*. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Nursalam, 2015)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi *leaflet* terhadap perilaku menggunakan masker dan cuci tangan di Kelurahan Loktabat Utara dengan melihat sebelum dan sesudah menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan apabila uji parametrik yaitu *paired sample t-test* dan uji yang digunakan apabila

uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon*. *Paired sample t-test* digunakan apabila memenuhi nilai sig $>0,05$ dari uji normalitas dan homogenitas, sedangkan uji *wilcoxon* digunakan apabila tidak memenuhi nilai sig $>0,05$ dari uji normalitas dan uji homogenitas atau salah satunya saja. Pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* yaitu jika nilai sig $<0,05$ maka ada pengaruh perilaku, sebaliknya jika nilai sig $>0,05$ tidak ada pengaruh terhadap perilaku. Pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon* yaitu jika nilai *Asymp sig* $<0,05$ maka ada pengaruh perilaku, sebaliknya jika nilai *Asymp sig* $>0,05$ tidak ada pengaruh perilaku (Dahlan, 2013).